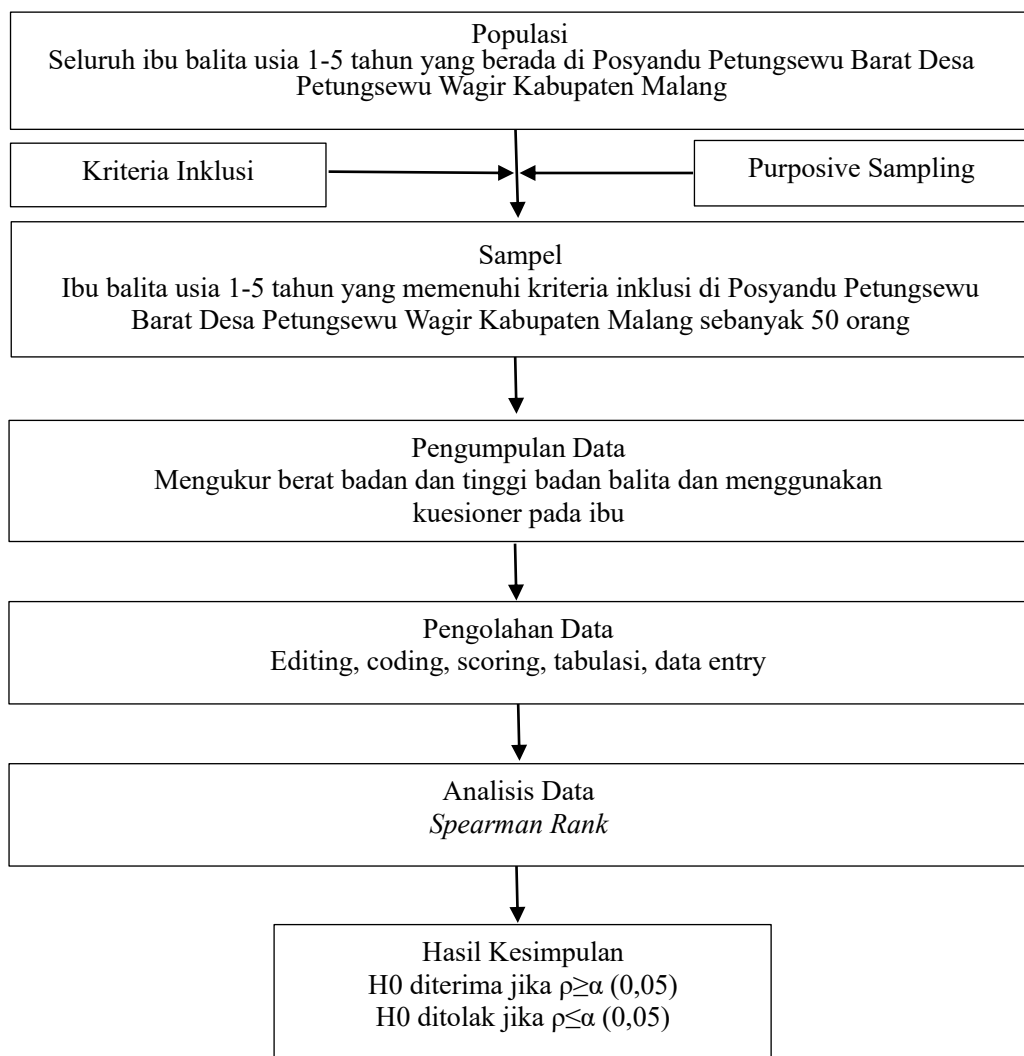


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan rancangan pendekatan *cross sectional*.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Isi Piringku dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Petungsewu Barat Desa Petungsewu Wagir Kabupaten Malang berjumlah 88 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menurut Frankel dan Wallen menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu berjumlah 50 orang.

3.3.3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

3.4 Kriteria Sampel/Subyek Penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu dan balita dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
- 3) Ibu dengan balita usia 1-5 tahun
- 4) Ibu yang memiliki riwayat pemberian ASI

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu dengan balita yang sakit saat pengambilan data dilakukan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu pengetahuan ibu tentang isi piringku dan pemberian ASI eksklusif, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu status gizi balita usia 1-5 tahun.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Independen				
Pengetahuan ibu tentang isi piringku	Hasil pemikiran dari responden tentang pemberian makan pada anak dengan prinsip isi piringku yang didapat dari beberapa media	Lembar Kuesioner	Ordinal	Menurut Arikunto (2010): 1) Baik: 76%-100% dengan benar . 2) Cukup: 56%-75% dengan benar. 3) Kurang: <56% dengan benar.
Pemberian ASI eksklusif	Riwayat pemberian ASI selama 6 bulan tanpa memberikan tambahan makanan dan minuman apapun kepada balita	Lembar Kuesioner	Ordinal	1) ASI eksklusif 2) Tidak ASI eksklusif
Variabel Dependen				
Status gizi balita	Interpretasi gizi balita yang didapatkan dari pengukuran indeks BB/TB. Indeks ini digunakan untuk mengidentifikasi	Mikrotoice dan timbangan	Ordinal	Kriteria Z Score: 1) Gizi buruk : <-3 SD 2) Gizi kurang : -3 SD sd <- 2 SD

anak gizi kurang, gizi buruk dan anak yang memiliki gizi lebih.	3) Gizi baik : -2 SD sd +1 SD 4) Beresiko gizi lebih : >+1 SD sd +2 SD 5) Gizi lebih : >+2 SD sd +3 SD 6) Obesitas : >+3 SD
---	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Petungsewu Barat Desa Petungsewu Wagir Kabupaten Malang pada bulan Maret 2024. Desa petungsewu berbatasan dengan desa sukodadi sebelah utara, desa pandanrejo sebelah timur, desa sumbersuko sebelah selatan dan perhutani sebelah barat.

3.8 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang isi piringku dan pemberian ASI eksklusif, formulir pengumpulan data status gizi balita, timbangan berat badan dan microtoice. Kuesioner pengetahuan tentang isi piringku yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner yang diadopsi dari penelitian Indradewi, Ihda Rosyida (2020) tanpa dimodifikasi apapun oleh peneliti.

3.9 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk

Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Wagir dan Bakesbangpol Kabupaten Malang.

- 2) Melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Wagir.
- 3) Mengajukan proposal penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.
- 4) Menyiapkan lembar kuesioner dan pengumpulan data.
- 5) Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP), dan lembar informed Consent.
- 6) Peneliti mendapatkan data nama-nama peserta masing-masing posyandu dari pihak Puskesmas Wagir.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pengambilan data dengan mengikuti kegiatan posyandu yang dilakukan selama 1 hari berdasarkan jadwal posyandu.
- 2) Pada saat kegiatan posyandu peneliti menemui setiap ibu balita yang datang, lalu memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada calon responden.
- 3) Peneliti memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner, lalu menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.
- 4) Setelah calon responden memahami dan setuju dengan penjelasan yang diberikan, peneliti meminta untuk menandatangani lembar *informed consent* bahwa responden telah setuju dan untuk terlibat

dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.

- 5) Sembari responden mengisi kuisisioner, peneliti melakukan pengumpulan data lainnya dengan mencatat data balita yang diukur panjang atau tinggi badan dan berat badannya.
- 6) Mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuesioner.
- 7) Setelah kuesioner diisi, responden menyerahkan lembar kuesioner, lalu peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi untuk memastikan kelengkapan data yang telah diisi responden.
- 8) Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan hadiah kepada responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

a. Editing

Melakukan pemeriksaan kembali lembar kuisisioner yang telah terkumpul, jika ada data atau jawaban yang belum lengkap atau terlewat dapat melakukan klarifikasi

b. Coding

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya peneliti melakukan pengelompokan dengan memberikan kode agar mempermudah analisa data. Adapun kode yang telah disediakan yaitu sebagai berikut:

1) Kode responden

Responden 1 : R1

- Responden 2 : R2
- Responden n : Rn
- 2) Usia ibu
- < 20 tahun : 1
 - 20-35 tahun : 2
 - >35 tahun : 3
- 3) Pendidikan terakhir ibu
- Tamat SD : 1
 - SMP/Sederajat : 2
 - SMA/Sederajat : 3
 - Perguruan tinggi : 4
- 4) Pekerjaan ibu
- Bekerja : 1
 - Tidak bekerja : 2
- 5) Pengetahuan ibu
- Baik : 1
 - Cukup : 2
 - Kurang : 3
- 6) Pemberian ASI eksklusif
- ASI eksklusif : 1
 - Tidak ASI eksklusif : 2
- 7) Status gizi
- Gizi buruk : 1

Gizi kurang	: 2
Gizi baik	: 3
Beresiko gizi lebih	: 4
Gizi lebih	: 5
Obesitas	: 6

c. Scoring

Scoring yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Dengan demikian setiap formulir yang diajukan nantinya akan diberikan skor.

1) Pengetahuan Ibu

Hasil kuesioner yang telah diisi jika “benar” mendapat nilai 1 (satu) dan jika jawaban “salah” mendapat nilai 0 (nol). Kemudian dipresentasikan dengan perhitungan sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = skor pengetahuan

f = frekuensi jawaban benar

n = jumlah item pertanyaan

Menurut Arikunto (2010) tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

- a. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76%-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

- b. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56%-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- c. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

2) Status gizi balita

Gizi buruk	: <-3 SD
Gizi kurang	: -3 SD sd <- 2 SD
Gizi baik	: -2 SD sd +1 SD
Beresiko gizi lebih	: >+1 SD sd +2 SD
Gizi lebih	: >+2 SD sd +3 SD
Obesitas	: >+3 SD

3) Klasifikasi Kriteria Persentase

Dalam perhitungan semua data dan informasi yang didapatkan dihitung dengan rumus menurut Manan (2002) :

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\Sigma \text{ skor mentah}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan rumus diatas dapat dikategorikan sebagai berikut:

0%	: tidak ada
1% - 25%	: sebagian kecil
26% - 49%	: hampir separuhnya
50%	: separuhnya
51% - 75%	: sebagian besar
76% - 99%	: hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

d. Tabulating

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan subvariabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

e. Data Entry

Memasukan data yang telah diubah dalam bentuk kode ke dalam program komputer.

3.11 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Data umum dari penelitian ini yaitu usia, pendidikan, dan pekerjaan. Data khusus penelitian ini yaitu Variabel dependennya adalah pengetahuan ibu tentang isi piringku dan pemberian ASI eksklusif serta variabel independennya status gizi balita. Data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu untuk melihat hubungan pengetahuan ibu tentang isi piringku dan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi balita. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal maka uji statistik yang dipilih adalah uji korelasi *Spearman Rank* dengan

menggunakan SPSS. Hasil uji *Spearman Rank* jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu suatu etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Persetujuan (*Inform consent*)

Lembar persetujuan responden merupakan lembar informasi yang berisikan judul penelitian, tujuan, manfaat penelitian, tahapan penelitian, contact person peneliti kepada responden sebelum memutuskan bersedia atau tidak menjadi subjek penelitian. Lembar persetujuan disusun dengan kalimat yang mudah dipahami kemudian surat pernyataan ditandatangani oleh responden.

b. Tanpa Nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan pihak yang terkait, maka peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar kuisisioner hanya inisial atau dengan kode responden.

c. Kerahasiaan

Menjaga rahasia merupakan etika penelitian setiap mengumpulkan data. Peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan kejahatan.

d. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for person*)

Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab atas pilihannya sendiri.

e. Prinsip Keadilan (*justice*)

Merupakan prinsip yang mengarah pada kewajiabn etik untuk memperlakukan setiap individu dengan benar dan layak dalam memperoleh haknya.